



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)

UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

Nomor : 9/ Tahun 2021

Tentang

**Penetapan Bantuan Stimulus Pengabdian kepada Masyarakat
Dosen Universitas Nasional Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021**

REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

- Menimbang** : 1. bahwa untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan mutu dosen di Lingkungan Universitas Nasional dipandang perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
2. bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini telah mengajukan proposal pengabdian masyarakat yang telah dievaluasi oleh Tim Penilai Proposal Universitas Nasional dan dinilai memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai penerima bantuan dana stimulus dari Universitas Nasional;
3. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Nasional.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Nasional Tahun 2021;
6. Surat Keputusan Rektor Nomor 86 tahun 2021;
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama tanggal 13 April 2021

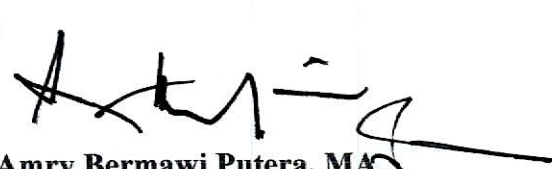
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan nama-nama dosen penerima bantuan (stimulus) untuk pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Bantuan (stimulus) yang diberikan berupa dana tunai (In cash) dan fasilitas-fasilitas lain (In kind) yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga** : Bantuan dana tunai (In cash) untuk kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua dibebankan pada anggaran Universitas Nasional dalam bentuk dana stimulus pengabdian kepada masyarakat.
- Keempat** : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diakui sebagai beban tugas dosen (sks) sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Nasional.
- Kelima** : Dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersangkutan terikat pada dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagaimana yang ditentukan dan disepakati dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, antara lain dalam pemenuhan kewajiban melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat secara tepat waktu, pengunggahan laporan pengabdian pada laman (website) SIPPM Universitas Nasional, publikasi ilmiah dan/atau memperoleh paten menyangkut hasil pengabdian kepada masyarakat dimaksud.
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 5 Mei 2021



Rektor,


Dr. El Amry Bermawi Putera, MA.

Tembusan Yth :

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan/Direktur;
3. Yang bersangkutan.

Penetapan Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Nasional
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
1	Dra. Hasni Ruslan, M.Si. Drs. Gautama Wisnubudi, M.Si.	Pengenalan Peran Serangga di Alam Bagi Siswa SMA Dewi Sartika Jakarta	Biologi	Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
2	Drs. Gautama Wisnubudi, M.Si Dra. Hasni Ruslan, M.Si	Penyuluhan “Diet Plastik untuk Kualitas Lingkungan yang Lebih Baik” Bagi Siswa dan Guru SMA Dewi Sartika Jakarta	Biologi	Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
3	Dra. Endang Wahjuningsih, MSi Dra. Dwi Andayaningsih, MM. MSi Dra. Sri Handayani, MSi	Pemantapan dalam Pembelajaran Jaringan Penyusun Organ Tumbuhan Monokotil dan Dikotil Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Dewi Sartika Jakarta	Biologi	Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
4	Dra. Yulneriwarni, MSi Drs. Ikhsan Matondang, Msi	Pengenalan Fermentasi Kefir Pada Siswa SMP Negeri 15, Bogor	Biologi	Biologi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
5	Dr. Harini Nurcahya M, MSi. Ir. Ida Wiryanti, M.Si. Dra. Yarni, Mkes	Penyuluhan Tentang Kontrol Asupan Makanan untuk Mencegah Obesitas Kepada Siswa SMA Dewi Sartika Jakarta Selatan	Biologi	Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
6	Dra. Sri Endarti Rahayu, MSi Dra.Noverita, MSi	Mengenal Kekerabatan Pada Tumbuhan Bagi Siswa Dewi Sartika, Tebet Barat, Jakarta Selatan	Biologi	Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
7	Dra. Noverita, MSi Dr. Sri Endarti Rahayu, MSi. Dra. Suprihatin, M.Si.	Pengenalan dan Pemahaman Mendasar Taksonomi Mikroorganisme dan Tumbuhan untuk Siswa SMA DKI Jakarta	Biologi	Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
8	Ir. Yenisbar, M.Si. Ir. Asmah Yani, M.Si. Ir. Inkorena GS Sukartono, M.Agr	Pelatihan Pembuatan Taman Minimalis di Desa Undrusbinangun Kecamatan Kadudampit Sukabumi	Pertanian	Agroteknologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
9	Ir. Asmah Yani, M.Si. Ir. Yenisbar, M.Si. Ir. Tri Waluyo, M.Agr.	Pengembangan Jiwa Wirausaha dengan Pelatihan Pengolahan Pisang Raja di Desa Undrusbinangun, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Pertanian	Agroteknologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
10	Ir. Inkorena G.S. Sukartono, MAgr Ir. Etty Hesthiati, MSi.	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Bokashi dengan Inokulan <i>Effective Microorganisms</i> Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Jakarta Selatan	Pertanian	Agroteknologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
11	Dr. Ir. Luluk Prihastuti Ekowahyuni, M.Si Siti Fatimah Nurul Qamariah, SP, M.Si	Pelatihan Urban Farming dan Penanganan Sampah di Kelurahan Balekambang Jakarta Timur	Pertanian	Agroteknologi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
12	Ir. Wayan Rawiniwati, M.Si Dr. Ir. Luluk Prihastuti Ekowahyuni, M.Si	Pelatihan Modifikasi Cita Rasa untuk Meningkatkan Nilai Tambah Kerupuk Wortel di Desa Citeko Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Jawa Barat	Pertanian	Agroteknologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
13	Dra. Suprihatin, M.Si. Dr. Ir. Harini Nurcahya M., M.Si.	Penyuluhan Tentang Pencegahan Dini Osteoporosis pada Masyarakat di Desa Panumbangan Kecamatan Jampang Tengah, Sukabumi Jawa Barat	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
14	Dr.Rukmaini, S.ST., M.Keb Ns. Dayan Hisni, MNS	Pemanfaatan dan Pengolahan Sumber Makanan untuk Pencegahan dan Pengobatan Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
15	Febry Mutiariami Dahlan., SST., M.Keb Yenny Aulya, S.ST, M.Keb	Penyuluhan Pentingnya Personal Hygiene dan Bahaya Keputihan Pada Remaja Putri	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
16	Yenny Aulya, SST., M.Keb Febry Mutiariami Dahlan, SST., M.Keb	Penyuluhan <i>Antenatal</i> Terpadu Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
17	Dr. Siti Syamsiah, SST., M.Keb Putri Azzahroh, S.ST., M.Kes	Sosialisasi Germas (PHBS) Penyuluhan 3 M Kepada Warga Pejaten Barat 1 Melalui Kader Kesehatan	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
18	Putri Azzahroh, S.ST., M.Kes. Dr. Siti Syamsiah, S.ST., M.Keb.	Deteksi Dini Kanker Payudara dan Penyuluhan <i>Vulva Hygiene</i> pada Remaja Putri di Kelurahan Kemiri Muka Depok Tahun 2021	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
19	Risza Choirunnisa S.ST., MKM Dr. Triana Indrayani, S.ST., M.Kes	Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Ibu Hamil di Kelurahan DangdeurSubang	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
20	Dr. Triana Indrayani, SST., M.Kes. Risza Choirunnisa, S.ST., MKM.	Penyuluhan dan Pelatihan Akupresur untuk Mengurangi Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri di Babakan Ciparay Bandung	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
21	Dr. Rini Kundaryanti, SKM., M.Kes. Dr. Nurul Husnul Lail, SST., M.Kes.	Penyuluhan Asuhan Kebidanan Komplementer Bagi Ibu Hamil, Nifas dan Menyusui Dimasa Pandemi	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
22	Dr. Nurul Husnul Lail, SST, M.Kes Dr. Rini Kundaryanti, SKM., M.Kes.	Penyuluhan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Era Covid-19 di SMK Bakti Putra Mandiri Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat 2021	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
23	Shinta Novelia, S.ST., MNS. Bunga Tiara Carolin, S.ST., M.Bmd.	Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Pencegahan Covid-19 dan Pemeriksaan Rapid Tes Antibodi Covid-19 di Lingkungan Universitas Nasional Tahun 2021	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
24	Bunga Tiara Carolin, SST., M.Bmd. Shinta Novelia, S.ST., MNS.	Promosi Kesehatan Tentang Anemia Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMPN 3 Ngamprah Kabupaten Bandung Jawa Barat	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
25	Dr. Vivi Silawati, S.ST., SKM., MKM Jenny Anna Siauta, SST., M.Keb	Seminar Edukasi Hiperbilirubin Pada Ibu Hamil dalam Situasi Pandemi Covid 19 di Kelurahan Pejaten Timur Tahun 2021	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
26	Jenny Anna Siauta, SST., M.Keb Dr. Vivi Silawati, S.ST., SKM., MKM	Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Tentang Gizi dan Implementasi Penilaian Status Gizi Balita di Kelurahan Cempaka Putih Barat	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
27	Dr. dr. Andi Julia Rifiana, M.Kes. Dr. Rosmawaty Lubis, M.Kes	Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Edukasi Ibu Hamil di Munggaran Kabupaten Garut Jawa Barat	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
28	dr. Cholisah Suralaga, M.Kes Ns. Susanti Widiastuti, M.Kep	Pemeriksaan Rapid Tes Antibodi Sebagai Skrining Covid-19 Pada Warga Kelurahan Pejaten Timur Jakarta Selatan	FIKES	Kebidanan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
29	Sri Dinengsih , S.SiT, M.Kes Anni Suciawati, SSiT, M.Kes	Pendidikan Kesehatan dan Praktek Pijat Bayi Dimasa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kec. Pulogadung Jakarta Timur Tahun 2021	FIKES	Kebidanan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
30	Anni Suciawati, S.H., S.SiT., M.Kes., M.H. Sri Dinengsih, S.SiT., M.Kes.	Penyuluhan Tentang Screening Kesehatan Reproduksi dan Pemeriksaan Kesehatan pada Wanita Premenopause di Majelis Taklim Alhuda Mampang Grogol Depok	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
31	Ns. Susanti Widiastuti, SKep. M. Kep dr Cholisah Suralaga, MKes	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu- Ibu Majelis Taklim An Nafi di Villa Santika Depok	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
32	Ns. Milla Evelianti Saputri, S.Kep., M.KM. Ns Intan Asri Nurani, M.Kep., Sp.Kep.Kom	Edukasi <i>Corona Virus Desease</i> 19 (Covid-19) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Penyebaran Leaflet kepada Masyarakat Desa Labuan Kecamatan Mancak Serang Banten Tahun 2021	FIKES	Keperawatan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
33	Dr. Rosmawaty Lubis, M.Kes Dr. dr. Andi Julia Refiana, MKes	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Vaksinasi untuk Mencegah Covid-19 di Majlis Taklim Nurul Islam Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
34	Ns. Tommy J Wowor, S. Kep., MM Ns. Aisyiah, S. Kep, M. Kep, Sp. Kep.Kom	Penyuluhan Pentingnya Vaksin C-19 & 3 M Kepada Warga RW 8 Bendungan Hilir Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
35	Ns.Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom Ns. Tommy J Wowor, S.Kep., MM	Promosi Kesehatan, Pengukuran Suhu dan Praktik Mencuci Tangan 6 Langkah Sesuai Panduan WHO Pada Santri TPA An-Nur Ciputat Tangerang Selatan Guna Mencegah Penularan Covid-19	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
36	Ns. Dwi Rochyani, M.Kep Ns. Millya Helen, M.Kep.	Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Terutama Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi di RT 004 RW 06 Kelurahan Jatimurni Pondok Gede Bekasi	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
37	Ns. Millya Helen, M.Kep. Ns. Dwi Rochyani, M.Kep	Pelatihan Manajemen Keperawatan Tentang Model Praktek Keperawatan Profesional Kepala Unit dan Kepala Tim Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Tahun 2021	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
38	Ns. Naziyah S.Kep.M.Kep Ns. Toto Suharyanto S.Kep.M.Kep	Pemberian Edukasi tentang <i>Wet Wrap Dressing</i> pada Pasien Kategori Anak dan Dewasa dengan Diagnosa Medis Dermatitis Atopik di ruang Zoom Meeting untuk Mahasiswa Semester VI Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Tahun 2021	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
39	Ns. Toto Suharyanto S.Kep.M.Kep Ns. Naziyah S.Kep.M.Kep	Penguatan dan Pengembangan Caring Code kepada Perawat Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana (HIPGABI) di Instalasi Gawat darurat RSU. Sumatera Utara Tahun 2021.	FIKES	Keperawatan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
40	Ns. Andi Mayasari Usman, M.Kep Ns. Dayan Hisni, MNS	Pemberian <i>Zinc Cream</i> (Antimicrobial) pada Klien Ulkus Diabetikum di Wocare Centre Bogor	FIKES	Keperawatan	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
41	Ns. Nita Sukamti, M.Kep. Ns. Rizki Hidayat, M.Kep.	Pendidikan Kesehatan Tentang Konsep Diri pada Remaja di SMK di Kota Depok	FIKES	Keperawatan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
42	Dr. Retno Widowati, M.Si Drs. Yeremiah Rubin Camin, M.S.	Penyuluhan Nutrisi dan Kesehatan Remaja Putri di Madrasah Aliyah Tapak Sunan – Jakarta Timur	FIKES	Keperawatan	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
43	Nieke Monika Kulsum, S.E, M.Si Swastiningsih, S.E, M.Si Agus Salim, S.Sos., M.I.Kom	Pelatihan Pembuatan Teks Pidato Pada Murid SDS Niaga Ekasari, Jakarta Selatan	FISIP	Ilmu Komunikasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
44	Dr. Dwi Kartikawati, S.Sos, M.Si Dr. Nurhasanah, M.Si	Pelatihan Komunikasi Empati dalam Upaya Penguatan Relasi Komunikasi Sosial pada Yayasan Al Kahfi Jakarta Selatan	FISIP	Ilmu Komunikasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
45	Raden Daniel Wisnu Wardhana, S.IP., M.F.Tv. Nursatyo, S.Sos., M.Si.	Workshop Videografi Dasar Bagi Pemula dalam Mengikuti Lomba Video di SD Tarakanita Jakarta	FISIP	Ilmu Komunikasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
46	Yayu Sriwartini, S.Sos.,M.Si Djudjur Luciana Radjaguguk, S.Sos., M.Si Diovita Hernika Pramadhani, S.Ikom, M.Si	Pelatihan Keprotokolan dan Manajemen Special Event Kantor Kepada Siswa/I SMKN 3 Depok	FISIP	Ilmu Komunikasi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
47	Djudjur Luciana Radjaguguk.,S.Sos., M.Si Yayu Sriwartini S. Sos., M.Si Rosanah S.S., M.I.Kom	Pendampingan Tehnik Berkomunikasi dalam Penyiaran Radio di SMKN 25 Jakarta	FISIP	Ilmu Komunikasi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
48	Kamaruddin Salim, S.Sos., M.Si Ichmi Yani Arinda Rohmah, S.Pd., M.Sosio	Pemberdayaan Masyarakat Tajur Halang Kabupaten Bogor dalam Pengolahan Limbah Minyak Rumah Tangga Bernilai Fungsi Sosial dan Ekonomis	FISIP	Sosiologi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
49	Dr. Drs. Zainul Djumadin, M.Si. Yusuf Wibisono, S.IP., M.Si.	Jakarta No. 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah DKI Jakarta Tahun 2030	FISIP	Ilmu Politik	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
50	Siti Sadiyatunnimah, S.MB., M.Si Rahmat Sufajar, S.IP., M.Si	Sosialisasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menjelang Pemberlakuan Sekolah Luring pada Anak Sekolah Dasar untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 di Sekolah	FISIP	Ilmu Politik	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
51	Ian Zulfikar, SS. M.Si Dr. Rahayu Lestari, S.E., M.M. Muhani, S.E., M.Si.M	Pembentukan Karakter Wirausahawan Anak Panti Asuhan Putri Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera, Tambun, Bekasi	FISIP	Ilmu Politik	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
52	Ajeng Rizqi Rahmanillah S.IP., S.Hum., M.Si Aos Yuli Firdaus, M.Si	Sosialisasi <i>Asean Blogger Community</i> (ABC) untuk Pemuda Karang Taruna di Kawasan Pondok Cabe Tangerang Selatan	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
53	Aos Yuli Firdaus, M.Si Ajeng Rizqi Rahmanillah S.IP., S.HUM., M.Si	<i>Short Diplomatic Course</i> (SDC) untuk Masyarakat Sipil: Pemberian Materi dan Sosialisasi Sidang PBB Kepada Karang Taruna di Kawasan Pondok Cabe Tangerang Selatan	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
54	Gulia Ichikaya Mitzy, S.IP., MA Dr. Zulkarnain, M.Si	Sosialisasi Sektor Energi di Indonesia dan Kontribusinya Terhadap Dunia Internasional	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
55	Dr. Zulkarnain, M.Si. Dr. Irma Indrayani, M.Si.	Sosialisasi Kebijakan Energi Terbarukan	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
56	Dr. Irma Indrayani, M.Si. Dr. Robi Nurhadi, M.Si.	Sosialisasi Kebijakan Peningkatan Daya Saing dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
57	Dr. Robi Nurhadi, M.Si. Dr. Harun Umar, M.Si	Sosialisasi Kerjasama Multilateral dalam Menangani Kejahatan Lintas Negara	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
58	Drs. Reuspatyono, M.Si Hilmi Rahman, M.Si.	Sosialisasi Kerjasama Indonesia Malaysia dalam Upaya Pemberantasan Terorisme	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
59	Hilmi Rahman, M.Si. Suhanto, M.Si	Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Buruh Migran	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
60	Suhanto, M.Si. Yumetri Abidin, M.Si	Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya dalam Mencapai <i>Sustainable Development Goals</i>	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
61	Drs.Yumetri Abidin, M.Si. Dra. Zikri Neni Iska, M.Psi.	Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Terhadap Keraguan Masyarakat Atas Efek Negatif Pasca Vaksin	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
62	Dr. Hendra Maujana Saragih S.IP, M.Si Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya M.Si	Gerakan Sadar dan Disiplin 5M dan Pentingnya Vaksin Bagi Warga di Wilayah RW 08 Jatimulya Cilodong Depok	FISIP	Hubungan Internasional	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
63	Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si. Angga Sulaiman, SIP. M.Si.	Penguatan Nilai Sosial Tatanan Baru Beradaptasi Covid-19 di Tempat Fasilitas Umum Wilayah Utara Kota Bogor	FISIP	Ilmu Administrasi Negara	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
64	Dr. Sugito Efendi, SE., M.Si Dr. Eddy Guridno, SE., M.Si.M	Pemberdayaan Keramik Hias di Kota Bandung	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
65	Dr. Eddy Guridno, SE., M.Si.M Dr. Sugito Efendi, SE., M.Si	Optimalisasi Masyarakat Petani Padi Penggarap di Kabupaten Karawang	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
66	Dr. Hasanudin, SE., MM Dipa Teruna Awaloedin, SE, Ak. M.Ak. CA	Peran Bisnis Digital di Era Pandemi di SMA 38 Jakarta Selatan	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
67	Dipa Teruna Awaloedin, SE., Ak., M.Ak., CA Dr. Padri Achyarsyah, SE., Ak., MM., CA., CPA	Menciptakan Wirausaha Muda dengan Memahami Ilmu Manajemen dan Perpajakan di SMA 38 Jakarta Selatan	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
68	Muhani, S.E., M.Si.M Dr. Padri Achyarsyah SE, Ak., MM, DESS, CA,CPA.	Pengenalan Pengukuran Kinerja Keuangan pada Perusahaan Skala Kecil di Jakarta Selatan	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
69	Dr. Sufyati HS, S.E., M.M. Melati, S.E., M.M. Nunu Nurjaya, S.E., M.Si.M.	Edukasi dan Sosialisasi Keuangan dan Perbankan Syariah pada Santri Pondok Pesantren Barokah Darurrohman Sukawangi, Bekasi, Jawa Barat	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
70	Nunu Nurjaya, S.E.,M.Si.M Dr. Sufyati HS, S.E.,MM Melati, S.E.,MM	Pelatihan Kewirausahaan dengan Membangun Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha pada Siswa SMK Ponpok Pesantren Barokah Darurrohman Jl. Kaum I No. 5 Rt 02/ Rw 02 Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
71	Drs.Suadi Sapta Putra,M.Si.M Elwisam, SE.,MM Resti Hardini,S.E.,M.Si	Penyuluhan Kegiatan Pemasaran Strategi Membangun Brand pada Siswi SMK Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB) Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa YPMS, Tambun Selatan, Jawa Barat	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
72	Dr. Zumratul Meini, S.E., M.S.E., M.S., Ak. Herry Krisnandi, S.E., M.M Molina, SE, M.Si, Ak. CA	Pelatihan Aplikasi MYOB SMK Al Falah, Kedaung,Tangerang Selatan	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
73	Herry Krinanadi, SE., MM Gagih Pradini, SPAr., MM. Elwisam, SE., MM	Pelatihan di Sektor Manajemen Pariwisata Konsep Makanan Halal Kepada Murid SMK Al - Falah, Kedaung, Tangerang Selatan, Banten	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
74	Gagih Pradini, SPAr., MM. Resti Hardini, SE., MSi. Dr. Irma Setyawati, SE., MM.	Pelatihan Sadar Wisata dan Peluang Kerja di Sektor Pariwisata Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Wanita PKMB Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera, Kampung Bulu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Ekonomi dan Bisnis	Pariwisata	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
75	Rizki Nurul Nugraha, Sst. Par., MM.Par. Liliana Dewi, S.S., MM.Par	Edukasi Ekowisata Bagi Masyarakat Ciliwung Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Ekonomi dan Bisnis	Pariwisata	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
76	Liliana Dewi, S.S., MM.Par Ulfi Maranisya, SST Par, M. Par.	Pelatihan Pemanduan Wisata II di Kawasan Setu Babakan	Ekonomi dan Bisnis	Pariwisata	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
77	Subur Karyatun, S.E., M.M. Ramang Linggo, S.S.,M.Par	Sosialisasi Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya di Desa Cilame Leuwiliang Bogor	Ekonomi dan Bisnis	Pariwisata	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
78	Ramang H. Demolingo, SS., M.Par Nunu Nurjaya, S.E., M.Si.M Subur Karyatun, SE., MM	Sosialisasi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Cilame Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Jawa Barat	Ekonomi dan Bisnis	Pariwisata	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
79	Heni Suryanti, SE.,M.Si Dyah Handayani Dewi, SE., M.M	Pelatihan Pengantar Akuntansi Berdasarkan <i>Financial Reporting Standart</i> (IFRS) di SMAN 38 Jakarta	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
80	Pustika Ayuning Puri, SE., M.Si.M Heni Suryanti, SE.,M.Si	Pelatihan Laporan Keuangan Berdasarkan <i>International Financial Reporting Standart</i> (IFRS) di SMAN 38 Jakarta	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
81	Yunan Fauzi Wijaya, SKom. MMSI. Gatot Soepriyono, SSI, MSM Sigit Wijanarko, ST., M.Kom	Pelatihan Implementasi Data Warehouse Menggunakan Aplikasi Talend Data Integration untuk Peserta Umum	FTKI	Informatika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
82	Albaar Rubhasy, S.Si, MTI R. Muhammad Firzatullah, S.Pd, M.Kom Yunan Fauzi Wijaya, S.Kom, MMSI	Pelatihan Data Science dan Big Data Bagi Pemula untuk Pemuda Karang Taruna di Wilayah DKI Jakarta	FTKI	Informatika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
83	Rini Nuraini, S.T., M.Kom Arie Gunawan, S.Kom, M.Kom	Pelatihan Materi Ms. <i>Office Word</i> dan <i>Excel</i> bagi Guru-Guru di SMP Negeri 7 Purwakarta Jawa Barat	FTKI	Informatika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
84	Rima Tamara Aldisa,S.Kom.,M.Kom Mohammad Iwan Wahyudin,ST.,MT	Pelatihan Media Pembelajaran Zoom Meeting untuk Anak di Asrama Yatim dan Dhu'afa Mizan Amanah Pasar Minggu Jakarta Selatan	FTKI	Informatika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
85	Dr. Fauziah, S.Kom, MMSI Aris Gunaryati, S.Si, MMSI Dr. Septi Andryana, S.Kom, MMSI	Pelatihan Penggunaan Onlinegdb.Com dan Simple Site dalam Pembuatan Website Bagi Remaja Karang Taruna Condet Balekambang Jakarta Timur	FTKI	Informatika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
86	Nur Hayati, S.Si., MTI Novi Dian Nathasia, S.Kom., MMSI Ratih Titi Komala Sari, S.Kom., MMSI	Parenting Control Terhadap Aktifitas Gadget Anak	FTKI	Informatika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
87	Andrianingsih, S.Kom., MMSI. Ira Diana Sholihati, S.Si., MMSI. Ratih Titi Komala Sari, S.T., M.M., MMSI.	Pelatihan Aplikasi Camtasia Studio Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Tepadu Insantama di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat	FTKI	Sistem Informasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
88	H. Benrahman, B.Sc., S.Kom., M.MSI Dr. Septi Andryana, S.Kom, MMSI Aris Gunaryati, S.Si, MMSI	Pelatihan Pembuatan Website dengan Google Site Bagi Siswa SMK Assalam Cimanggis Depok	FTKI	Sistem Informasi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
89	Ir. Endah Tri Esthi Handayani, MMSI Arie Gunawan, S.Kom., MMSI	Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word pada Siswa MTS Assyafi'iyah 04 Cipayung Jakarta Timur	FTKI	Sistem Informasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
90	Arie Gunawan, S.Kom., MMSI Ir. Endah Tri Esthi Handayani, MMSI	Pelatihan Excel Fundamental di Karang Taruna Daerah Kelapa Dua Cimanggis Jawa Barat	FTKI	Sistem Informasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
91	Dr. Agung Triayudi, S.Kom, M.Kom Agus Iskandar, S.Kom, M.Kom	Pelatihan Penggunaan Internet Sebagai Media Penelusuran Sumber Pustaka Bagi Para Pengajar di Era Pandemi	FTKI	Sistem Informasi	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
92	Cahyono Heri Prasetyo, S.T., M.T Ahmad Zayadi, S.T., M.T	Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Rancang Bangun Solar Home Sistem (SHS 1500 Watt) untuk Meningkatkan Wirausaha Milenial	FTS	Teknik Mesin	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
93	Dra. Diah Widiastuti, M.Kom Erna Kusuma Wati, S.Pd,Si., M.Sc	Pemaparan Sistem Pemanen Energi dengan Menggunakan <i>Thermoelectric</i> Generator untuk Siswa di SMK Kabupaten Sukoharjo	FTS	Teknik Mesin	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
94	Kiki Rezki Lestari, S.T., M.Sc Dra. Diah Widiastuti, M.Kom	Pengenalan Aplikasi Baterai <i>Charge-Rechargeable</i> Sebagai Tempat Penyimpanan Energi kepada Siswa	FTS	Teknik Fisika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
95	Erna Kusuma Wati, S.Pd,Si., M.Sc. Kiki Rezki Lestari, ST., M.Sc	Pelatihan Inovasi Teknologi Sederhana Berbasis Mikrokontroler Arduino R3 Bagi Siswa SMK Pembangunan Nasional Sukoharjo	FTS	Teknik Fisika	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
96	Fitri Rahmah, S.T., M.T. Fitria Hidayanti, S.Si., M.Si.	Pemaparan Aplikasi Cahaya Pada Serat Optik kepada Siswa SMA/Sederajat di Jakarta	FTS	Teknik Fisika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
97	Fitria Hidayanti, S.Si., M.Si Fitri Rahmah, ST., MT	Pengenalan Energi Listrik Alternatif Dari Sumber Panas Surya & Api Kompur di SMK Pembangunan Nasional Sukoharjo	FTS	Teknik Fisika	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
98	Ni Larasati Kartika Sari, S.Pd, M.Si Purwantiningsih, S.Si, M.Sc	Pengenalan Fisika Radiasi dan Pemanfaatannya di Bidang Kesehatan dan Industri untuk Siswa SMA dan SMK	FTS	Fisika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
99	Purwantiningsih, S.Si, M.Sc Ni Larasati Kartika Sari, S.Pd, M.Si	Web Binar Pengajaran Jarak Jauh Materi Percobaan Bandul Matematis Via Zoom untuk Anak-Anak SMP di Jakarta	FTS	Fisika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
100	Desty Anggita Tunggadewi, S.Si. M.Sc Febria Anita, S.Si., M.Sc	Pemaparan Aplikasi Modul Sel Surya Sebagai Alternatif Sumber Energi Listrik kepada Warga di Kelurahan Pekayon Jaya – Bekasi Selatan	FTS	Fisika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
101	Febria Anita, S.Si., M.Sc Desty Anggita Tunggadewi, S.Si., M.Sc	Pengenalan Geofisika kepada Pelajar SMA Sederajat dan Kemanfaatannya dalam Lingkungan	FTS	Fisika	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
102	Endang Retno Nugroho, S.Si, M.Si. Wismanto Setyadi, ST, MT	Pelatihan Aplikasi Perkantoran Periode -2 Bagi Pemuda SMA/SMK Terdampak Covid-19	FTS	Teknik Elektro	Rp 1.900.000	Rp 3.000.000	Rp 4.900.000
103	Ruliyanta, ST, MT Drs. Puji Hartono, M.Si Ir. Wismanto Setiadji, MT	Pelatihan Sistem Distribusi Listrik Gedung Guna Peningkatan Kemampuan Teknisi Gedung Inalum Kuala Tanjung, Batu Bara, Sumatra Utara	FTS	Teknik Elektro	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
104	Ir. Idris Kusuma, MT. Ir. R.A. Suwodjo Kusumoputro, MM Ir. Rianto Nugroho, MT	Pelatihan Etap Periode 2 Bagi Pemuda Lulusan SMA/SMK di Jakarta	FTS	Teknik Elektro	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
105	Ir. Rianto Nugroho, MT Ruliyanta, ST, MT Novi Azman, ST., MT	Pelatihan Service Handphone Periode 2 Bagi Pemuda SMA/SMK di Jakarta	FTS	Teknik Elektro	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
106	Heni Jusuf, S.Kom, M.Kom Ahmad Sobari, S.H, M.H, Ph.D	Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran untuk Mendukung Pembelajaran Online	FTS	Teknik Elektro	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
107	Ahmad Sobari, S.H, M.H, Ph.D Dr. Heni Jusuf, S.Kom, M.Kom	Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Mata Kuliah Bahasa pada Pembelajaran <i>Online</i>	Hukum	Hukum	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
108	Albert Tanjung S.H., M. Kn. Devarita, SH.,Sp1.,MH	Pergeseran Perilaku dalam Ikatan Perkawinan yang Berdasarkan Hukum Guna Menghindari Perceraian Akibat Pandemi Covid-19	Hukum	Hukum	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
109	Dr. Afnaini, S.H., M. Si. Albert Tanjung S.H., M. Kn.	Sosialisasi Ketentuan Tata Cara dan Penyimpangan Umur Perkawinan dalam Situasi Pandemi Covid-19	Hukum	Hukum	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
110	Erma Defiana Putriyanti, S.H., M.H. Dr. Diah Ratu Sari, S.H., M.H Dr. Afnaini, S.H. M.Si	Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19	Hukum	Hukum	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
111	Masidin, SH., MH Dr. Mustakim, SH., MH Dr. Andi Yusran, M.Si	Penyuluhan Tentang Pemahaman Peraturan Desa di Desa Kopo, Cisarua, Bogor	Hukum	Hukum	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
112	Dr. Kasno Atmo Sukarto, M.Pd. Arju Susanto, S.S., M.Pd.	Rancangan Pelatihan Penyuntingan Kebahasaan Bagi Penulis Artikel Jurnal Pujangga, Pengelola Jurnal, dan Redaksi	Bahasa dan Sastra	Sastra Indonesia	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
113	Siti Tuti Alawiyah, S.S., M. Hum Evert Hilman, S.S., M. Hum	Edukasi Pemahaman Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Tentang Global Skills : Creating Empowered 21 st Century	Bahasa dan Sastra	Sastra Inggris	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
114	Ahmad Mustolih, S.S., M.A. Nor Islafatun, S.S., M.Hum. Lukman Hakim, S.S., M.Ag.	Lokakarya Membaca Kritis Bersama Tim Prodi Sastra Inggris FBS di Komunitas Kertas Kosong	Bahasa dan Sastra	Sastra Inggris	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
115	Suyanti Natalia, M.Pd Wawat Rahwati, M. Hum	Program Kelas Dasar Bahasa Jepang dengan <i>E-Learning</i> (Marugoto) Sebagai Dasar Pengenalan Bagi Siswa SMA (Aliyah) Madrasah Pembangunan UIN Jakarta	Bahasa dan Sastra	Sastra Jepang	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
116	Dra. Wisnu Wardani, M.Hum Rita Susanti, S.Pd.,S.S.,M.Si	Penyuluhan Pemakaian Kertas Origami Bermotif Batik untuk Meningkatkan Kreatifitas Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri di Lingkungan RPTRA Malinjo	Bahasa dan Sastra	Sastra Jepang	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
117	Dr. Andini Nurwulandari SE., MM Dr. Sugito Efendi, SE., M.Si	Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah Pertenunan Guna Daya Saing (Suatu Kasus pada IKM Pertenunan di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung)".	Sekolah Pasca Sarjana	Magister Manajemen	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
118	Dr. Fitriah Basalamah Dr. Tatang Mitra Setia, M.Si Dr. Sri Suci Utami Atmoko	Pelatihan Konservasi Alam dan Pengenalan Jenis Biota Laut di Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Sekolah Pasca Sarjana	Magister Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
119	Dr. Tatang Mitra Setia, M.Si Dr. Fitriah Basalamah, MSi	Edukasi Pelestarian Satwa Liar dan Mangrove Bagi Siswa SMP dan SMA di Desa Teluk Bogam, Kecamatan Kumai, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Sekolah Pasca Sarjana	Magister Biologi	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
120	Dra. Sri Handayani, M.Si. Dra. Endang Wahjuningsih, M.Si Dra. Dwi Andayaningsih, M.Si	Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sindangresmi Kecamatan Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi	Pusat Studi Kelautan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir	-	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
121	Ummu Salamah, S.Ag, SH.,M.A Dra. Yusreni Sabrie., MM Yuswarni, S.Ap., MPA	Sosialisasi Etika Pemanfaatan Teknologi Media Sosial Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kopo Bogor Jawa Barat	Pusat Studi Birokrasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Desa (PUSBITEP-2D)	-	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	PRODI	Stimulus		
					In Cash	In Kind	Total
122	Humaini, M.A Dr. Zulmasyhur, M.Si Dimiyati Sudja, M.Si	Literasi Media, Cara Bijak dan Sehat Menggunakan Media Sosial di Masa Pandemi Pada Remaja Karang Taruna Desa Cikopo, Cisarua, Bogor Jawa Barat	Pusat Studi Birokrasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Desa (PUSBITEP-2D)	-	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
123	Dr. Nonon Saribanon, M.Si. Ir. Farida, MM	Pelatihan Teknik Hidroponik untuk Inisiatif Kewirausahaan	Pusat Studi Perempuan dan Anak	-	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
124	Ir. Etty Hesthiati, MSi Ir. Inkorena G.S. Sukartono, Magr Ir. Tri Waluyo, M.Agr.	Pelatihan Komposting untuk Mendukung <i>Green School</i> Pada Sekolah Adiwiyata dan Binaannya di Era Pandemi Covid-19	Pusat Pemberdayaan Masyarakat	-	Rp 2.200.000	Rp 3.000.000	Rp 5.200.000
Total Dana Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Nasional Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021					Rp 254.500.000	Rp 372.000.000	Rp 626.500.000

Jakarta, 5 Mei 2021

Direktor,



Dr. El Amry Bermawi Putera, MA

**DENGAN DANA BANTUAN
UNIVERSITAS NASIONAL**

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**SOSIALISASI PERAN UMKM SEBAGAI SALAH SATU UPAYA DALAM
MENCAPAI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***



DISUSUN OLEH :

**Drs. SUHANTO, M.Si.
Drs. YUMETRI ABIDIN, M.Si.**

.

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	: “Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai <i>Sustainable Development Goals</i> . ”
Nama Lengkap	: Drs. Suhanto, M.Si.
NIP / NIDN	: 0104160961/ 0302096601
Jabatan Fungsional	: Lektor
Pangkat/Golongan	: III/ c
Nama Lengkap	: Drs. Yumetri Abidin, M.Si.
NIP/NIDN	: 0104160871/0302086201
Jabatan Fungsional	: Lektor .
Fakultas/Prodi	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik /Hubungan Internasional.
Pangkat	: III/d.
Jangka Waktu Kegiatan	: 6 (enam) bulan.
Biaya	: Rp.5.000.000,- (Lima Juta Rupiah).

Jakarta, 2 Februari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Peneliti

Dr. Zulkarnaen, SIP.,M.Si.

Drs.Suhanto, M.Si.

Mengetahui :
Wakil Rektor Bidang PPMK,

Prof. Dr. Ernawati Sinaga, M.Si, Apt.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyusun laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul: “Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai *Sustainable Development Goals*.”

UMKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja. Proporsinya sebesar 99.99% dari keseluruhan pelaku usaha yang ada di Indonesia, hal tersebut menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian, sehingga berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia. Di era digital saat ini UMKM dituntut untuk bisa memanfaatkan peluang ekonomi dan meningkatkan daya saing. Pengabdian masyarakat ini lebih menitik beratkan pada peran sebuah UMKM berbasis digital yang dalam mencapai pertumbuhan ekonomi inklusif. Pendekatan yang digunakan yaitu konsep Sustainable Development Goals (SDGs).

Model pengabdian masyarakat ini berpotensi untuk dikembangkan dan dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM mampu berinovasi, meningkatkan peran industri dan pemanfaatan teknologi digital, menciptakan lapangan kerja yang layak. Demikianlah laporan pengabdian masyarakat ini dibuat agar dapat bermanfaat bagi kita semuanya, khususnya bagi pelaku UMKM.

Jakarta, 2 Juli 2021

Fasilitator Pengabdian Masyarakat

Drs. Suhanto, M.Si.

Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

ABSTRAK

A. Nama : Drs. Suhanto, M.Si.
B. NIP / NIDN : 0104160961/ 0302096601

Nama Lengkap : Drs. Yumetri Abidin, M.Si.
NIP/NIDN : 0104160871/0302086201

C. Judul : “Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai *Sustainable Development Goals*. ”

D. Isi Singkat : UMKM mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pendorong penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan realisasi keuntungan sosial. UMKM dan inovasi dalam semua dimensi ekonomi dan sosial dianggap sebagai strategi kunci untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama di tingkat nasional. Peran kunci yang dapat dimainkan pengusaha adalah membawa lebih banyak pekerjaan dan kemakmuran ke masyarakat penerus zaman modern. Pentingnya kemitraan yang kuat antara pengusaha, perempuan dan laki-laki, untuk berbagi praktik terbaik sejalan dengan menghubungkan layanan keuangan dengan non-keuangan terhadap pengembangan pengusaha dan UMKM sesuai harapan SDGs”

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAKSI
DAFTAR ISI

BAB I	: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Analisis Situasi Mitra/Kelompok Sasaran		2
C. Tujuan Kegiatan		3
BAB II	: PELAKSANAAN	
A. Lokasi dan Metode Pelaksanaan.....		4
B. Waktu Pelaksanaan		4
C. Peserta Kegiatan.....		4
D. Instruktur.....		4
E. Materi Sosialisasi.....		5
F. Biaya Kegiatan.....		9
G. Susunan Acara.....		9
H. Penutup.....		10
DAFTAR PUSTAKA		11
LAMPIRAN		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi agenda pembangunan dunia pada 2030 nanti. UMKM memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan pada operasi bisnis untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Ketua Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Sihol Aritonang, mengatakan bahwa UMKM dapat berkontribusi terhadap semua *goals* di dalam SDGs. Sebagai contoh, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja yang berarti mendukung pencapaian tujuan nomor satu, yaitu angka kemiskinan, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Bisnis UMKM yang memperhatikan produk dan proses yang ramah lingkungan juga mendukung pencapaian SDGs nomor 12, 13, 14, dan 15. Jadi, kalau kita menempatkan UMKM dalam konteks pencapaian SDGs dapat menjadi strategi yang tepat.

Sebagaimana diketahui, UMKM merupakan ujung tombak perekonomian nasional. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia terus meningkat sampai sekitar 60% di masa prapandemi. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM juga sangat tinggi dan terus bertumbuh mencapai 96,99%-97,22% dengan jumlah pelaku UMKM mencapai 62 juta atau sekitar 98% dari pelaku usaha nasional. Sayangnya, di era pandemi Covid-19, UMKM menjadi sektor yang paling terpukul. Berdasarkan survei terhadap 202 pelaku usaha roti, biskuit, cake, jajanan pasar, mie, pancake, dan pastry di Surabaya dan Jakarta, disebutkan bahwa sekitar 94% pelaku UMKM terdampak

negatif oleh pandemi Covid-19. "Di era *new normal* ini, pandemi Covid-19 memutarbalikkan angka kemiskinan dari pencapaian sembilan tahun terakhir dan meningkatkan angka pengangguran. Untuk itu mendukung langkah pemerintah Indonesia yang sejak awal pandemi telah menempatkan UMKM sebagai prioritas utama penerima manfaat dalam pemulihan ekonomi nasional.

Meski demikian, pemerintah Indonesia tidak bisa dibiarkan bekerja sendiri membantu UMKM. Aksi kolektif berbagai sektor sangat dibutuhkan untuk mendukung kebangkitan UMKM. Dalam hal ini, sektor bisnis dapat menjadi motor untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Sektor bisnis mempunyai kemampuan untuk mencari solusi melalui teknologi, inovasi, dan investasi. Sektor bisnis juga dapat berperan untuk mengatasi dampak negatif pada lingkungan dan sosial melalui rantai nilai dan rantai pasok operasi bisnis mereka. Hingga kini, sektor bisnis juga telah mengambil bagian untuk mengembangkan UMKM demi pencapaian SDGs.

Sebagai contoh, salah satu anggota kami Grup APRIL memberdayakan komunitas lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan keterampilan pertanian berkelanjutan dan modern kepada petani-petani desa dalam program *One Village One Commodity* (OVOC). Grup APRIL bekerja sama dengan komunitas desa untuk memilih produk yang sesuai untuk menjadi spesialisasi wilayahnya, kemudian memberikan pelatihan tentang metode pertanian modern.

B. Analisis Situasi Mitra/Kelompok Sasaran.

Analisis situasi mitra dalam pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari sasaran sosialisasi ini ditujukan kepada khususnya masyarakat Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi dan Tangerang (JADEBOTABEK), umumnya kepada masyarakat seluruh Indonesia yang masuk dalam data base jaringan ormas, orpol, komunitas dan

kelompok WA. Analisis situasi mitra atau kelompok sasaran ini dilakukan agar hasil yang dicapai dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan dari pengabdian masyarakat. Sehingga pemahaman masyarakat terhadap “Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai Sustainable Development Goals.”dapat terwujud dengan baik.

C. Tujuan Kegiatan.

Masyarakat mengerti dan memahami “Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai *Sustainable Development Goals*. ”

1. Agar masyarakat mendukung peran UMKM.
2. Agar masyarakat memahami bahwa UMKM tersebut pondasi dasar pembangunan ekonomi rakyat.
3. Agar masyarakat mendukung Sustainable Development Goals.”dapat terwujud dengan baik.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Metode Pelaksanaan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui media Online Virtual pada masyarakat yang terdapat pada data base. Sosialisasi dilakukan selama 2 jam dua kali seminggu yang dilakukan pada sore atau malam hari tergantung pada permintaan dan kesempatan waktu.

B. Waktu Pelaksanaan.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada semester genap 2020/2021 mulai bulan Maret 2021 sampai Juni 2021.

C. Peserta Kegiatan.

Peserta kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat adalah komunitas yang ada di group WA yang berda di wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang dan Bekasi. Jumlahnya bervariasi sekitar 100 sampai 300 orang dalam setiap acara sosialisasi.

D. Instruktur.

Dalam pengabdian masyarakat ini, instruktur dipandu oleh 2 orang yaitu: Drs. Suhanto, M.Si dan Drs. Yumetri Abidin, M.Si. Kedua instruktur melakukan sosialisasi dan berdialog dengan peserta.

E. Materi Sosialisasi.

Materi terurai telah disiapkan dalam satu paket yang berdurasi selama 2 jam efektif. Materi terurainya adalah:

**SOSIALISASI PERAN UMKM SEBAGAI SALAH SATU
UPAYA DALAM MENCAPAI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***

5diterima perkapita, namun perlu adanya pendekatan yang menyeluruh dalam memandang kemiskinan dari sisi ekonomi, sosial, budaya dan letak geografis suatu daerah. Untuk melaksanakan pengentasan kemiskinan di daerah maka perlu peranan pemerintah daerah yang baik dalam penanggulangan kemiskinan, hal ini perlu dilakukan karena pemerintah daerah mempunyai atau mengetahui secara menyeluruh karakteristik kemiskinan di daerah tersebut. Disamping itu perlu adanya kelembagaan yang kuat dari organisasi ekonomi masyarakat miskin, hal itu perlu adanya fasilitasi dari pemerintah untuk meningkatkan peran ekonomi masyarakat miskin dengan melibatkan peran lembaga swadaya masyarakat sebagai pendamping dari program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Dengan partisipasi masyarakat secara aktif diharapkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin dapat berjalan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. 2. Tujuan Pembangunan Milenium Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals atau

disingkat MDGs) adalah Deklarasi Milenium hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang mulai dijalankan pada September 2000, berupa delapan butir tujuan untuk dicapai pada tahun 2015. Targetnya adalah tercapainya kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada 2015. Target ini merupakan tantangan utama dalam pembangunan diseluruh dunia yang terurai dalam Deklarasi Milenium, dan diadopsi oleh 189 negara serta ditandatangani oleh 147 kepala pemerintahan dan kepala negara pada saat Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Milenium di New York pada bulan September 2000 tersebut. Pemerintah Indonesia turut menghadiri Pertemuan Puncak Milenium di New York tersebut dan menandatangani Deklarasi Milenium itu. Deklarasi berisi komitmen negara masing-masing dan komunitas internasional untuk mencapai 8 buah tujuan pembangunan dalam Milenium ini (MDGs), sebagai satu paket tujuan yang terukur untuk pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Penandatanganan deklarasi ini merupakan komitmen dari pemimpin-pemimpin dunia untuk menanggulangi kemiskinan dan kelaparan; mencapai pendidikan dasar untuk semua; mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; menurunkan angka kematian anak; meningkatkan kesehatan ibu; memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya; memastikan kelestarian lingkungan hidup dan mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan. Inti dari deklarasi milenium ini adalah delapan tujuan pembangunan milenium seperti telah disebutkan diatas. Diluar ke-8 tujuan tersebut, deklarasi milenium juga membahas isu-isu penting lainnya seperti perdamaian, keamanan dan pelucutan senjata, HAM, demokrasi dan ketata pemerintahan yang baik, kebutuhan khusus bagi Afrika dan

6 penguatan kelembagaan PBB. Nilai-nilai yang mendasari deklarasi milenium adalah: kebebasan, kesetaraan, solidaritas, toleransi, penghargaan terhadap alam dan pertanggungjawaban bersama. Tujuan Pembangunan Milenium kemudian dimatangkan lagi dalam pertemuan tingkat tinggi delapan negara maju (G8) di Evian, Prancis pada akhir 2003. Setiap negara yang berkomitmen dan menandatangani perjanjian diharapkan membuat laporan MDGs. Pemerintah Indonesia

melaksanakannya dibawah koordinasi Bappenas dibantu dengan Kelompok Kerja PBB dan telah menyelesaikan laporan MDGspertamanya yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan rasa kepemilikan pemerintah Indonesia atas laporan tersebut. Tujuan Tujuan Pembangunan Milenium ini menjabarkan upaya awal pemerintah untuk menginventarisasi situasi pembangunan manusia yang terkait dengan pencapaian tujuan MDGs, mengukur, dan menganalisa kemajuan seiring dengan upaya menjadikan pencapaian-pencapaian ini menjadi kenyataan, sekaligus mengidentifikasi dan meninjau kembali kebijakan-kebijakan dan program-program pemerintah yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan ini. Dengan tujuan utama mengurangi jumlah orang denganpendapatan dibawah upah minimum regional antara tahun 1990 dan 2015, Laporan ini menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam jalur untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, pencapaiannya lintas provinsi tidak seimbang.Paparan program dalam MDGstentu saja merupakan konsep ideal, namun dalam implementasinya diperkirakan akan banyak menemui kendala di lapangan dan kemungkinan besar akan sulit memenuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan. Kritik terhadap MDGsterkait dengan persoalan ketergantungan negara-negara anggota pada negara donor. Pendanaan dari negara-negara biasanya disertai berbagai persyaratan yang pada akhirnya justru memberatkan negara penerima bantuan. Negara donor sering memasukkan agenda tersembunyi terhadap negara yang dibantu dimana agenda-agenda tersebut seringkali tidak terkait dengan upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan kualitas kehidupan manusia tetapi lebih mengenai faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam batas tertentu kadang-kadang tidak berarti apa-apa bagi orang miskin sehingga perlu konsep pembangunan yang benar-benar berpihak kepada mereka.Forum masyarakat sipil se-Asia Pasifik di Bangkok, pada 6-8 Oktober 2003 secara spesifik menghasilkan kritik terhadap MDGsantara lain:1.Tujuan pembangunan milenium merumuskan kemiskinan dalam konteks visi, ruang lingkup dan arah secara sempit, mengenyampingkan HAM2.MDGstidak memberikan sebuah peninjauan ulang

analisa yang dalam terhadap perubahan kebijakan dan institusi. Dengan demikian menghubungkan MDGs

7dengan perangkat resep-resep utama seperti yang disodorkan oleh Bank Dunia dan IMF akan menjadi pendekatan yang salah.³Perhatian dan sumber daya keuangan dari negara-negara maju justru dialihkan jauh dari prioritas untuk kemiskinan dan malah dialokasikan untuk pelayanan hutang dan pembelanjaan kebutuhan militer.Selain kritikan terhadap Tujuan Pembangunan Milenium, keberhasilannya juga dipertanyakan banyak kalangan. Salah satunya Andy Sumner (VOAIndonesia, Juni 2012)mengevaluasi keefektifan MDGsdalam makalah berjudul “Lebih Banyak Uang atau Lebih Banyak Pembangunan: Apa yang Sudah Dicapai Tujuan Pembangunan Milenium?” Ia mengatakan, “Ada perdebatan panas mengenai apa yang akan terjadisetelah 2015 ketika sasaran-sasaran ini berakhir. Apakah harus ada lebih banyak sasaran? Apakah kita harus betul-betul ambisius mengakhiri kemsikinan dunia, katakanlah, pada tahun 2030? Mungkin berguna untuk melihat apa yang betul-betul telah dicapai dalam 10 tahun terakhir dan mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai hasil MDGs.”Sumner adalah pakar masalah pengentasan kemiskinan dan kerentanan pada Lembaga Kajian Pembangunan di Universitas Sussex.Ia mengatakan banyak yang dipertanyakan mengenai apa yang disebutnyadokumen yang secara hukum lemah.Menurut Sumner MDGssendiri tidak pernah ditandatangani oleh para kepala negara. Yangditandatangani mereka adalah deklarasi yang disebut Deklarasi Mileniumtahun 2000, yang sasaran-sasarannya ditetapkan. Tidak punya kekuatan hukum, karena apabila tidak terpenuhi, tidak ada yang bertanggung jawab.Mungkin itulah pertanyaan yang perlu diajukan jika ada serangkaian tujuaninternasional lainnya untuk mengurangi kemiskinan.Sumnermengatakan tujuan untuk mengurangi kemiskinan separuhnya menjelang tahun 2015 menyatakan masih ada sebagian tujuan yang belum tercapai.Sumner mengatakan ada nilai simbolik di dunia yang mengatakan cukuppeduli dengan kemiskinan dan menetapkan sasaran untuk menguranginya.Nyatanya, katanya, itu mungkin merupakan salah satu bidang di mana adakesepakatan internasional. Masalahnya sekarang apa yang terjadi

setelah 2015? Apakah rencana yang dicapai 2015 diperbaharui untuk melanjutkan MDGs? Tenggat waktu Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) Pemerintah Indonesia hanya tersisa tiga tahun lagi. Australia (Okezone, Januari 2012) memberi dukungan agar fokus pencapaian target menyentuh seluruh Nusantara. Melalui program bantuannya AusAID, Australia sangat mendukung Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Milenium dengan menjadi mitra pembangunan terbesar bagi Indonesia. Pimpinan AusAID Indonesia Jacqui De Lacy, dalam keterangan pers Kedubes Australia kepada Okezone, Selasa (31/1/2012) mengatakan Indonesia telah melakukan kemajuan besar untuk membantu masyarakat miskin dengan meningkatkan pendapatan dan akses terhadap pangan, memastikan anak-anak bersekolah, mendukung perempuan dan membuat persalinan lebih aman. Namun masih banyak yang perlu dikerjakan. Sebagai bagian dari komitmen ini, AusAID menjadi sponsor acara MDGs Awards 2011 dan turut berpartisipasi dalam pameran yang menampilkan berbagai pencapaian MDGs yang diadakan di Balai Kartini Convention Centre pada tanggal 31 Januari dan 1 Februari. Indonesia MDGs Awards 2011 merupakan penghargaan yang mengapresiasi individu-individu dan organisasi-organisasi yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian target tersebut. Penghargaan ini diharapkan menginspirasi upaya-upaya penanganan kemiskinan dan berbagai tantangan pembangunan di Indonesia. Australia mengalokasikan dana hibah sekitar 558,1 juta dolar Australia atau sekitar Rp5,3 triliun (Rp9,559 per dolar Australia) untuk program pembangunan Indonesia di tahun anggaran 2011-2012. Program-program bantuan dari AusAID telah memberikan ruang belajar bagi lebih dari 330.000 siswa, melatih lebih dari 5.000 pekerja kesehatan dan telah memberikan akses jaringan air bersih dan sanitasi kepada sekitar 350.000 warga Indonesia.

3. Pemberdayaan UMKM

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan dimasa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga

kerja. UMKM diharapkan semakin berperan dalam menekan angka pengangguran. Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan (Depkop, 2012) mengungkapkan, pertumbuhan UMKM di Indonesia meningkat pesat dua tahun terakhir. Bila dua tahun lalu jumlah UMKM berkisar 52,8 juta unit usaha, pada 2011 sudah bertambah menjadi 55,2 juta unit. Jumlah UMKM yang terus meningkat ini diharapkan bisa sebanding dengan penyerapan tenaga kerja. Sebagai catatan, rata-rata UMKM bisa menyerap 3–5 tenaga kerja. Dengan adanya penambahan sekitar 3 juta unit UMKM, dalam dua tahun terakhir, jumlah tenaga yang terserap bertambah 15 juta orang. Melihat peran UMKM yang begitu strategis maka UMKM dapat mewujudkan salah satu Tujuan Pembangunan Milenium yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan. Mengingat peran strategis UMKM ini maka perlu adanya pemberdayaan UMKM agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Dalam UU No. 20/2008 tentang UMKM, didefinisikan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan Masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap UMKM sehingga

9 mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Iklim Usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya. Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pemberdayaan UMKM diselenggarakan sebagai kesatuan dan pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat. Dengan dilandasi dengan asas kekeluargaan, upaya

pemberdayaan UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Asas Kebersamaan adalah asas yang mendorong peran seluruh UMKM dan Dunia Usaha secara bersama-sama dalam kegiatannya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Asas Efisiensi adalah asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan UMKM dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif, dan berdayasaing. Asas Berkelanjutan adalah asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri. Asas Berwawasan Lingkungan adalah asas pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup. Asas Kemandirian adalah usaha pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan tetap menjaga dan mengedepankan potensi, kemampuan, dan kemandirian UMKM (UU No.20/2008).Prinsip Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU No. 20/2008)adalah:a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengankompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan

10e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.Sedangkan Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU No. 20/2008) adalah:a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, danberkeadilan.b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadiusaha yang tangguh dan mandiri,danc. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunandaerah,

penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Sijabat, peneliti pada Deputy Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKM mengatakan upaya pemberdayaan UMKM bukanlah suatu komitmen kebijakan jangka pendek, tetapi merupakan proses politik jangka panjang. Dalam upaya mendorong percepatan proses pemberdayaan UMKM selama era reformasi juga terlihat sudah cukup banyak isu politik yang seharusnya dapat mempercepat (akselerasi) proses pemberdayaan koperasi dan UKM. Disinilah mungkin letak pokok permasalahannya. Kalangan UMKM serta para pemangku kepentingan (stakeholders) dituntut berkemampuan memberikan keyakinan kepada para pengambil keputusan agar lebih berpihak kepada pembangun kelompok masyarakat banyak tersebut. Belum efektifnya isu-isu politik yang berkembang selama era reformasi mengindikasikan bahwa proses komunikasi politik sendiri belum berjalan baik. Sesungguhnya komunikasi politik yang efektif diharapkan dapat dibangun dan ditumbuhkan oleh para eksponen yang bergerak dalam pemberdayaan UMKM. Dengan kondisi yang masih seperti sekarang ini diharapkan akan ada tenggang rasa dari para pengusaha besar kepada pengusaha kecil. Belajar dari pengalaman masa lalu untuk bermitra antar pengusaha kecil dan pengusaha besar harus dipaksa dan diikat dengan peraturan formal, begitupun belum dapat berjalan dengan efektif. Lebih lanjut Sijabat mengatakan pemberdayaan UMKM tidak terlepas dari konsepsi dasar pembangunan yang menjadi medium penumbuhan UMKM. Merancang konsepsi dasar pemberdayaan UMKM adalah membangun sistem yang mampu mengeliminir semua masalah yang menyangkut keberhasilan usaha UMKM. Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan UMKM adalah iklim usaha. Aspek itu sendiri terkait erat dengan kemampuan sistem yang dibangun, sedangkan sistem yang dibangun terkait dengan banyak pelaku (aktor) dan banyak variabel (faktor) yang berpengaruh nyata serta bersifat jangka panjang (multies years). Oleh karena sifatnya tersebut maka faktor-faktor ini sulit diukur keberhasilannya sebagai buah karya suatu instansi atau suatu lembaga pemerintahan. Oleh sebab itu kondusifitas dari setiap faktor tersebut

harus ditumbuhkan dan terus diperbaiki. Untuk mengetahui kondisi dari setiap faktor dan para pelaku yang berperan didalamnya perlu dilakukan evaluasi setiap waktu, setiap tempat dan setiap sektor kegiatan usaha UMKM. Seberapa jauh keberhasilan membangun sistem pemberdayaan UMKM dapat dilihat dari seberapa besar angka pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan usahanya. Dalam rangka pemberdayaan UMKM, keterlibatan stakeholder sangat menentukan keberhasilannya. Sejauh ini keterlibatan stakeholder UMKM antara lain terdiri dari instansi pemerintah, lembaga pendidikan, LSM, koperasi, perbankan dan asosiasi usaha. Menurut Karsid dan Irianto (2005) keterlibatan yang ada masih bersikap sendiri-sendiri dan kurang intergratif antara stakeholder satu dengan yang lain. Berikut diberikan pola alternatif hubungan antar peran masing-masing stakeholder UMKM yang diharapkan mampu memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan UMKM:

1. UMKM sebagai pelaku memegang peran yang sangat kunci dalam rangka pemberdayaan mereka sendiri. Dalam memberdayakan UMKM perlu diberikan motivasi dan manfaat dari berbagai peluang dan fasilitas yang diberikan oleh berbagai pihak (stakeholder yang lain) karena tanpa partisipasi UMKM secara individu maupun kelompok akan berakibat gagalnya usaha pemberdayaan yang dilakukan. Namun demikian perlu disadari bahwa untuk setiap program pemberdayaan harus berangkat pada pemenuhan kebutuhannya, meski kadang untuk menentukan kebutuhan tersebut membutuhkan pendampingan pula.
2. Kelompok / Koperasi Beragamnya jenis usaha dan skala usaha memang memerlukan beragam perlakuan yang berbeda. Untuk itu, perlu dilihat masalah demi masalah, apakah ada masalah yang perlu penanganan secara kelompok atau dilakukan secara individual. Masalah permodalan misalnya akan lebih mudah penanganannya dengan sistem kelompok karena dapat mengurangi resiko dan mudah dalam pembinaannya. Kalau kelompok usaha mikro kemudian menjadi lebih besar dan teradministrasi dengan baik, maka kemudian dapat dikembangkan menjadi koperasi. Melalui koperasi diharapkan bisa memperkuat kekuatan tawar pasar baik dalam mendapatkan bahan baku maupun penjualan produk.
3. BDS (Business Development Services)

12BDS ini berperan sebagai konsultan pengembang usaha dalam berbagai aspek, seperti aspek manajemen, produksi, pasar dan pemasaran bahkan sampai fasilitasi dalam menghubungkan UMKM ke lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Idealnya jasa layanan yang diberikan BDS harus dapat ditanggung pembiayaan oleh UMKM sendiri, namun sampai saat ini belum banyak UMKM yang mampu menanggung atas jasa yang diterima. BDS dapat didirikan oleh Perguruan Tinggi, LSM maupun swasta.

4. Asosiasi Usaha Asosiasi Usaha dapat membantu UMKM dalam berbagai aspek melalui anggotanya terutama dalam hal ini kaitannya dengan pasar akan memperkuat posisi tawar dalam perdagangan, baik dalam harga maupun sistem pembayaran dan menciptakan persaingan usaha yang sehat.

5. Lembaga Keuangan (Bank dan Non Bank) Salah satu masalah klasik pemberdayaan UMKM adalah masalah kekurangan modal, namun UMKM enggan untuk datang ke bank khususnya karena terkait oleh banyaknya persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh fasilitasi kredit dari perbankan. Sebaliknya sering lembaga keuangan menghadapi masalah bagaimana memasarkan “modal” yang dihimpun dari masyarakat tersebut agar dapat tersalur kepada pengusaha UMKM dengan aman. Artinya ke dua belah pihak sebenarnya dapat membentuk hubungan yang saling menguntungkan. Untuk itu perlu diupayakan pendekatan baru perbankan terhadap UMKM, salah satunya dengan pendekatan melalui kelompok simpan pinjam (KSM) maupun kelompok usaha (koperasi) dalam memberikan layanan kredit terhadap UMKM.

6. Pasar Pasar perdagangan hasil produksi UMKM dapat berupa pasar dalam negeri (domestik) maupun pasar ekspor. Hubungan baik antara pelaku UMKM dan pelaku pasar (pembeli maupun eksportir) perlu dijaga kesinambungannya. Demikian pula dengan adanya perubahan kondisi pasar harus cepat dapat diantisipasi. Dalam hal ini dapat difasilitasi oleh pemerintah, BDS maupun Asosiasi usaha.

7. Pemerintah Pemerintah mempunyai peran yang dalam memfasilitasi UMKM Lembaga lain yang terkait dengan pemberdayaan UMKM seperti koperasi, Asosiasi, BDS, dan lembaga keuangan dapat digerakkan oleh pemerintah dengan kebijakan tertentu. Menurut Suarja (2007) pemberdayaan Koperasi

dan UMKM dilakukan melalui: a) revitalisasi peran koperasi dan perkuatan posisi UMKM dalam sistem perkonomian

13nasional danb)revitalisasi koperasi dan perkuatan UMKM dilakukan dengan memperbaiki akses KUMKM terhadap modalan, teknologi, informasi dan pasar serta memperbaiki iklim usaha;c) mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunandand) Mengembangkan potensi sumberdaya lokal.Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mempercepat pemberdayaan UMKM antara lain; (1) tersedianya SDM yang berkualitas dan professional, (2) tersedianya dukungan regulasi yang kondusif, (3)tersedianya pengawasan yang efektif, (4) tersedianya teknologi informasi yang murah, dan (5) tersedianyapembiayaan modal yang mudah diakses (Baseline Report, 2000dalam Assery, 2009).PenutupUntuk mewujudkan salah satu Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan dapat dilakukan dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam hal ini pemberdayaan UMKM. UMKM merupakan salah satu barometer perekonomian nasional. Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Daftar Referensi Anonymous. -----. Tujuan Pembangunan Milenium.http://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pembangunan_Milenium. Diunduh tanggal 20 Juni 2012.Anonymous. 2004. Tujuan Pembangunan Milenium. <http://www.downtoearth-indonesia.org/old-site/Aif36.htm>. Diunduh tanggal 20 Juni 2012.Anonymous. 2011. UMKM Primadona Ekonomi Indonesia. <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2011/02/08/umkm-primadona-e...>Diunduh tanggal 25 Juni 2012.Anonymous. 2012. UMKM Serap Tenaga Kerja Lebih Besar. http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=articl... Diunduh tanggal 25 Juni 2012.Anonymous. 2012. Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <http://bum-ukm.com/berita/22/Pemberdayaan-Koperasi-dan->

Usaha-Mikro....Diunduh tanggal 20 Juni 2012 Anonymous. 2012. Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs); Sebuah "Mission Impossible"?. <http://www.berdikarionline.com/editorial/20100923/tujuan-pembangunan...> Diunduh tanggal 20 Juni 2012.

14 Anonymous. 2012. Keberhasilan Tujuan Pembangunan Milenium PBB Dipertanyakan. <http://www.voaindonesia.com/content/keberhasilan-tujuan-pembangunan-...> Diunduh tanggal 20 Juni 2012.

Assery, S. 2009. Strategi Mempercepat Pemberdayaan UMKM. Harian Suara Merdeka, 27 Mei 2009. Badan Pusat Statistik. 2011. Data Strategis BPS. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik. 2012. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2012. Berita Resmi Statistik, No. 45/07/Th. XV, 2 Juli 2012. Karsidi, R & Irianto, H. 2005. Strategi Pemberdayaan UMKM di Wilayah Surakarta. Dalam Diskusi Regional Kerjasama Bank Indonesia Solo dengan Badan Koordinasi Pembangunan Lintas Kabupaten/Kota Wilayah II Surakarta Propinsi Jawa Tengah. Hotel Sahid Raya Solo, 30 Juni 2005. Nugraha, F. 2012. Australia Dukung Tujuan Pembangunan Milenium RI. <http://international.okezone.com/read/2012/01/31/411/566615/australia-d...> Diunduh tanggal 20 Juni 2012. Sijabat, S. 2008. Potret Iklim Usaha Pemberdayaan UMKM. Infokop, 16. 1-17. Suarja, W. AR. 2007. Kebijakan Pemberdayaan UKM dan Koperasi Guna Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Menanggulangi Kemiskinan. http://smecda.com/deputi7/file_makalah/IPB-BOGOR.pdf. Diunduh tanggal 25 Juni 2012. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Utomo, S. J. 2011. Kebijakan dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. http://fe.wisnuwardhana.ac.id/index.php?option=com_content&view=a.... Diunduh tanggal 25 Juni 2012.

F. Biaya Kegiatan.

1. Membeli buku rujukan ilmiah dan jurnal seharga Rp. 500.000,-
2. Membayar paket data Link Zoom, Flash Disk, Pulsa, seharga Rp. 1.500.000,-
3. Honor 2 orang Instruktur @ Rp. 1.000.000,- sejumlah Rp. 2.000.000,-
4. Biaya laporan penelitian Rp. 1.000.000,-

Total Biaya Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)

G. Susunan Acara.

Acara sosialisasi dilakukan secara virtual al:

09.00-09.10	Pembukaan	MC/Host
09.10-09.30	Ice Breaking dan Perkenalan	Instruktur
09.30-10.30	Sosialisasi Materi	Instruktur
10.30-11.00	Diskusi Peserta	Instrukturu
11.00-11.15	Penutupan	MC/Host.

H. Penutup.

Demikianlah laporan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Peran UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai *Sustainable Development Goals*.” Sosialisasi pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memajukan dan meningkatkan peran UMKM untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan dan menekan lajunya tingkat pengangguran. UMKM sebagai ujung tombak perekonomian rakyat di seluruh Indonesia langsung bersentuhan dengan aktivitas ekonomi masyarakat paling bawah.

DAFTAR PUSTAKA

Bintarto. (1989). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Dayintapinasthika, “Usaha Kecil Menengah (UKM)”, (Online), tersedia di https://dayintapinasthika.wordpress.com/2011/04/12/usaha-kecil-menengah-ukm/?_e_pi_=7%2CPAG_ID10%2C5083335373 (12 November 2018).

Departemen Koperasi 2008 tersedia di : www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen Koperasi. (Diakses tanggal 28 Desember 2018).

Husada Putra, Adnan. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. Jurnal Analisa Sosiologi, 5(2): 40-52.

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan BI. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).

Rahmini Suci, Yuli. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos,6.

Sukirno, Sadono. (2010). Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tulus T.H. Tambunan. (2009). UMKM di Indonesia, Ghalia Indonesia, Bogor.

Triyaningsih. (2012). Strategi Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.12, No. 1, April 2012 : 44-45.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga.

Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM.

Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat.

Wahyuningsih. Sri. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. Mediagro 5: 1 – 14.

Anonymous. -----, Tujuan Pembangunan Milenium.
http://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pembangunan_Milenium. Diunduh tanggal 20 Juni 2012.

UMKM Primadona Ekonomi Indonesia.
<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2011/02/08/umkm-primadona-e> Diunduh
tanggal, 25 Juni 2012. Anonymous. 2012.

UMKM Serap Tenaga Kerja Lebih Besar. http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=articl... Diunduh tanggal 25 Juni 2012. Anonymous. 2012.

Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <http://bum-ukm.com/berita/22/Pemberdayaan-Koperasi-dan-Usaha-Mikro....> Diunduh tanggal 20 Juni 2012. Anonymous. 2012.

Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs); Sebuah "Mission Impossible"?.
<http://www.berdikarionline.com/editorial/20100923/tujuan-pembangunan...> Diunduh
tanggal 20 Juni 2012.

LAMPIRAN

